

**PENGARUH MOTIVASI DAN PARTISIPASI
MASYARAKAT TERHADAP PEMBANGUNAN DI
KELURAHAN LALEBATA KECAMATAN PANCA
RIJANG KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG**

**Ahmad Mustanir¹⁾, Herman Dema²⁾, Haeruddin Syarifuddin³⁾,
Irwan⁴⁾, Kiki Meity Sri Wulandari⁵⁾**

^{1) 2) 3) 4)} Dosen Ilmu Pemerintahan Universitas Muhammadiyah
Rappang

⁵⁾ Mahasiswi Ilmu Pemerintahan Universitas Muhammadiyah
Rappang

E-mail: ahmadmustanir74@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini untuk mengetahui pengaruh motivasi masyarakat terhadap pembangunan di Kelurahan Lalebata Kecamatan Panca Rijang Kabupaten Sidenreng Rappang, Populasi penelitian ini sebanyak 6.748 orang, sedangkan sampel penelitian yaitu berjumlah 99 orang. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik : Observasi, wawancara, studi kepustakaan dan kuisioner. Data yang terkumpul kemudian dianalisis dengan menggunakan table frekuensi dan persentase. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa indikator pengaruh motivasi dengan nilai 72,6% kategori baik, indikator partisipasi masyarakat dengan nilai 74,5% dengan kategori baik, dan faktor yang mempengaruhi partisipasi masyarakat terhadap pembangunan di Kelurahan Lalebata Kecamatan Panca Rijang Kabupaten Sidenreng Rappang dengan nilai 82,5% kategori baik.

Kata Kunci : *Motivasi, Partisipasi Masyarakat, Pembangunan*

Abstract

This study was to determine the effect of community motivation on development in the Village of Lalebata, Panca Rijang Subdistrict, Sidenreng Rappang District. The population of this study was 6,748 people, while the study sample was 99 people. Data collection techniques carried out in this study were using techniques: observation, interviews, literature studies and questionnaires. The collected data is then analyzed using frequency and percentage tables. The results of this study indicate that the indicators of the influence of motivation with a value of 72.6% are good categories, indicators of community participation with a value of 74.5% with good categories, and factors that influence community participation in development in the Village of Lalebata, Panca Rijang Subdistrict, Sidenreng Rappang District with a value of 82 , 5% good category.

Keywords: *Motivation, Community Participation, Development.*

1. PENDAHULUAN

Partisipasi masyarakat dapat diartikan sebagai bentuk keterlibatan masyarakat yang memiliki tujuan dan kebutuhan yang sama dalam pengambilan keputusan yang mempengaruhi kehidupannya. Pengertian partisipasi sendiri sangat beragam. Dalam konteks ini, partisipasi di artikan sebagai keterlibatan masyarakat secara aktif dalam setiap tahapan pembangunan mulai dari perencanaan hingga pelaksanaan. Masyarakat tidak lagi menjadi objek dari pembangunan tetapi menjadi subjek pembangunan, dimana masyarakat berperan dalam menyampaikan aspirasi, menentukan pilihan, memanfaatkan peluang dan menyelesaikan masalahnya.

Melalui pendekatan partisipatif ini masyarakat dapat memiliki pengaruh dan kontrol terhadap berbagai inisiatif pembangunan dan pemanfaatan sumber daya yang akan mempengaruhi kehidupannya maupun lingkungannya(Mustanir, Ahmad; Barisan, Barisan; Hamid 2017) (A. Mustanir and Lubis 2017) (A. Mustanir, Abadi, and Nasri 2016). Suatu pembangunan akan tepat mengenai sasaran, terlaksana dengan baik dan dimanfaatkan hasilnya apabila pembangunan yang dilakukan tersebut benar-benar memenuhi kebutuhan masyarakat. Untuk memungkinkan hal itu terjadi, khususnya pembangunan mulai dari keikutsertaan perencanaan sampai pada hasil akhir pembangunan(A. Mustanir and Yasin 2018) (Mustanir, Ahmad; Abadi 2016) (Latif et al. 2019) (A. Mustanir et al. 2018).

Pembangunan kelurahan merupakan bagian integral dari pembangunan nasional mempunyai arti yang strategis, sehingga berhasilnya pembangunan akan menyentuh seluruh lapisan masyarakat dan memungkinkan peningkatan pemerataan pembangunan dan hasil-hasilnya menuju tercapainya masyarakat

adil dan makmur merata material dan spiritual(A. Mustanir and Razak 2017) (Ahmad Mustanir et al. 2018) (A. Mustanir, n.d.).

Dalam upaya pembangunan diperlukan adanya bentuk partisipasi masyarakat mulai dari proses perencanaannya sampai pada proses pelaksanaannya, sehingga pembangunan desa tersebut menyentuh segala kebutuhan masyarakatnya. Kadangkala pembangunan desa itu terhambat akibat masalah yang ditimbulkan oleh partisipasi masyarakat desa tersebut.

Masyarakat dalam kedudukannya sebagai subyek pembangunan dituntut dalam memberikan sumbangan terhadap apa yang dibutuhkan dalam pembangunan. Kesiapan memberikan sumbangan ini bukan lahir begitu saja, akan tetapi terdorong oleh motivasi-motivasi tertentu yang dicapai. Motivasi sangat diperlukan dalam kegiatan/proses belajar, maka tidak akan mungkin melaksanakan kegiatan belajar dengan baik. Oleh karena itu, motivasi diperlukan dalam menentukan kegiatan belajar yang intens bagi para anak didik. Karena motivasi menurut Sardiman (2006) adalah daya penggerak dari dalam untuk melakukan kegiatan untuk mencapai tujuan. Sedangkan partisipasi menurut Newstrom (2004) adalah keterlibatan mental dan emosional dari orang dalam situasi kelompok. Disamping juga adanya upaya-upaya yang kita lakukan oleh pemerintah dalam membangkitkan kesadaran masyarakat dalam pembangunan adalah fungsi pemerintah.

Hal ini berkaitan dengan kemampuan masyarakat dalam mengantisipasi perkembangan pembangunan secara makro serta kemampuan menempatkan masyarakat terhadap keterlibatannya pada arus perubahan yang lebih besar pula. Akan tetapi, jika intervensi pemerintah masih dibutuhkan dalam hal peningkatan partisipasi masyarakat ini, maka peran pemerintah hanyalah membuat masyarakat itu lebih berkualitas dan mau ikut terlibat dalam proses pembangunan tersebut. Sehingga dapat mempercepat

proses integrasi masyarakat desa dalam kehidupan masyarakat nasional, terutama jika dilihat dari aspek sosial-ekonominya. Kemudian masyarakat desa akan mempunyai kemampuan untuk mengantisipasi perkembangan pembangunan yang bersifat makro.

Oleh karena itu pemerintahan memberikan perhatian terhadap pelaksanaan pembangunan desa seperti dalam Undang-Undang No 6 Tahun 2014 agar dapat memberikan hasil nyata, dalam arti adanya peningkatan taraf hidup masyarakat di suatu pihak dan pada pihak lain, munculnya semangat atau gairah membangun dari masyarakat yang diwujudkan dalam bentuk partisipasi masyarakat dengan ikut berpartisipasi dalam kegiatan-kegiatan pembangunan (A. Mustanir and Rusdi 2019) (A. Mustanir and Jaya 2016) (A. Mustanir and Jusman 2016) (A. D. Mustanir 2016) (A. Mustanir 2016).

Perlunya keterlibatan masyarakat ini dianggap sangat penting, karena pembangunan yang terlalu menekankan peranan pemerintahan birokrasi (bercirikan *top down*) mendapat kritikan tajam, dimana kurang peka terhadap kebutuhan (A. Mustanir 2018) (A. Mustanir 2017).

2. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif, di mana penelitian yang dilakukan bersifat deskriptif. Jamaluddin Ahmad (2015) memberikan pengertian penelitian adalah rencana atau strategi yang digunakan untuk menjawab masalah penelitian (menguji hipotesis) dan mengontrol variabel atau fokus penelitian. Metode penelitian juga dapat dimengerti sebagai rencana dan struktur penyelidikan yang digunakan untuk memperoleh bukti-bukti empiris dalam menjawab pertanyaan penelitian Sugiyono (2012).

Teknik pengumpulan data mengacu pada bagaimana caranya data yang diperlukan dalam penelitian dapat diperoleh Arikunto (2006). Kaitannya dalam hal tersebut, serta dengan melihat konsep

analitis dalam penelitian ini, maka sumber data diperoleh menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut: Observasi, Wawancara, Studi Kepustakaan dan Kuisisioner.

Data yang dikumpulkan akan di analisis secara deskriptif kuantitatif. Analisis tersebut di dukung oleh tabel frekwensi pada beberapa variable pendukung yang di jadikan indikator dalam penelitian ini. Analisis data untuk memperoleh gambaran tentang kondisi setiap variable secara tunggal dilakukan dengan tabel frekwensi dengan analisis deskripsi dengan menentukan rentang skala.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Motivasi

- 1) Faali (Fisiologis) antara lain rasa lapar, haus, perlindungan (pakaian, dan perumahan), seks, dan kebutuhan jasmani lain.
- 2) Keamanan antara lain keselamatan dan perlindungan terhadap kerugian fisik dan emosional.
- 3) Sosial mencakup kasih sayang, rasa memiliki, diterima baik, dan persahabatan.
- 4) Penghargaan mencakup faktor penghormatan diri seperti harga diri, otonomi, dan prestasi; serta faktor penghormatan dari luar seperti misalnya status, pengakuan dan perhatian.
- 5) Aktualisasi diri dorongan untuk menjadi seseorang/ sesuatu sesuai ambisinya yang mencakup pertumbuhan, pencapaian potensi, dan pemenuhan kebutuhan diri.

Tabel 1. Tanggapan Responden Mengenai Pengaruh Motivasi Masyarakat Terhadap Pembangunan

No	Tanggapan responden	Rata-rata skor	Rata-rata persentase
1	Keadaan fisiologi masyarakat	3,87	78
2	Pengaruh keamanan	3,76	56
3	Kehidupan sosial masyarakat	3,86	78
4	Penghargaan pemerintah untuk masyarakat	3,81	77
5	Pengaruh aktualisasi diri yang dimiliki masyarakat	3,67	74
	Jumlah	3,80	72,6

Sumber : Olahan data rekapitulasi kuisioner

3.2 Partisipasi Masyarakat

- 1) Pemikiran / ide adalah yang menyebabkan pikiran mendapatkan pengertian baru dengan perantara hal yang sudah diketahui. Yang beraksi dalam pemikiran, bukan hanya pikiran atau akal budi saja tetapi sesungguhnya manusia secara keseluruhan.
- 2) Uang / dana adalah sesuatu yang tersedia dan secara umum diterima sebagai alat pembayaran bagi pembelian barang-barang dan jasa-jasa serta kekayaan berharga lainnya bahkan untuk pembayaran hutang
- 3) Materi / barang adalah benda-benda yang berwujud, yang digunakan masyarakat untuk memenuhi kebutuhannya atau untuk menghasilkan benda lain yang akan memenuhi kebutuhan masyarakat.
- 4) Tenaga adalah daya atau kekuatan yang dimiliki oleh individu untuk melakukan sesuatu aktivitas.

Tabel 2. Tanggapan Responden Mengenai Pengaruh Partisipasi Masyarakat Terhadap Pembangunan

No	Tanggapan responden	Rata-rata skor	Rata-rata persentase
1	Penyaluran pemikiran/ide masyarakat	4,06	81
2	Partisipasi berupa uang	3,67	73
3	Bantuan materi/barang	3,54	70
4	Partisipasi dalam menyalurkan tenaga	3,7	74
	Jumlah	3,74	74,5

Sumber : olahan data rekapitulasi kuisioner

3.3 Pembangunan

Tabel 3. Tanggapan Responden Mengenai Faktor Yang Mempengaruhi Partisipasi Masyarakat Terhadap Pembangunan

No	Tanggapan responden	Rata-rata skor	Rata-rata persentase
1	Ekonomi	4,01	80
2	Sosial	4,23	84
3	Budaya	4,16	83
4	Pendidikan	4,21	84
5	Kesehatan	4,02	80
6	Sumber daya manusia	4,23	84
	Jumlah	21,33	82,5

Sumber : olahan data rekapitulasi kuisioner

4. KESIMPULAN.

Berdasarkan uraian-uraian serta pembahasan pada bab terdahulu maka penulis mencoba menarik kesimpulan sebagai berikut :

- 1) Pengaruh motivasi terhadap pembangunan di Kelurahan Lalebata Kecamatan Panca Rijang Kabupaten Sidnreng Rappang sebesar 72,6%

- 2) Pengaruh partisipasi masyarakat terhadap pembangunan di Kelurahan Lalebata Kecamatan Panca Rijang Kabupaten Sidenreng Rappang sebesar 74,5%
- 3) Pengaruh faktor yang mempengaruhi partisipasi masyarakat terhadap pembangunan di Kelurahan Lalebata Kecamatan Panca Rijang Kabupaten Sidenreng Rappang sebesar 82,5%

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Jamaluddin. 2015. *Metode penelitian Administrasi Publik : Teori dan Aplikasi*. Gava Media. Yogyakarta
- Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta, Jakarta.
- Ahmad Mustanir, Nur Justira, Kamaruddin Sellang, and Andi Ilham Muchtar. 2018. "Democratic Model On Decision-Making At Deliberations Of Development Planning." In *International Conference on Government Leadership and Social Science (ICOGLOSS). Demanding Governance Accountability and Promoting Democratic Leadership for Public Welfare Achievement*, 110 – 115. https://www.researchgate.net/publication/330090538_Democratic_Model_On_Decision-Making_At_Deliberations_Of_Development_Planning.
- Latif, Adam, Irwan Irwan, Muhammad Rusdi, Ahmad Mustanir, and Muh Sutrisno. 2019. "Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Infrastruktur Di Desa Timoreng Panua Kecamatan Panca Rijang Kabupaten Sidenreng Rappang." *MODERAT: Jurnal Ilmiah Ilmu Pemerintahan Universitas Galuh Ciamis* 5 (1): 1–15. <https://jurnal.unigal.ac.id/index.php/moderat/article/view/1898>.
- Mustanir, Ahmad; Abadi, Partisan. 2016. "PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM MUSYAWARAH RENCANA PEMBANGUNAN DI KELURAHAN KANYUARA KECAMATAN WATANG SIDENRENG KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG." *Jurnal Politik Profetik* 5 (2): 247–61.

<http://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/jpp/article/viewFile/4347/3986>.

Mustanir, Ahmad; Barisan, Barisan; Hamid, Hariyanti. 2017. "Participatory Rural Appraisal As The Participatory Planning Method Of Development Planning." In *Indonesian Association for Public Administration (IAPA) International Conference Towards Open Government: Finding the Whole Government Approach*, edited by Philipus Keban Nanang Haryono, Agie Nugroho Soegiono, Putu Aditya Ferdy Ariawantara, 77–84. Surabaya: The Faculty Of Social And Political Science Universitas Airlangga.
<http://conference.unair.ac.id/index.php/IAPA/iapa2017>.

Mustanir, Ahmad; Darmiah. 2016. "IMPLEMENTASI KEBIJAKAN DANA DESA DAN PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PEMBANGUNAN DI DESA TETEAJI KECAMATAN TELLU LIMPOE KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG." *Jurnal Politik Profetik* 04 (2): 225–38. <http://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/jpp/article/view/2749>.

Mustanir, Ahmad. n.d. "Pemberdayaan Masyarakat Kewirausahaan." https://www.researchgate.net/publication/331311483_Pemberdayaan_Masyarakat_Kewirausahaan.

———. 2016. "Perencanaan Mewujudkan Kehidupan Pemerintahan Dan Sosial Yang Islami Di Desa Tonrong Rijang Kabupaten Sidenreng Rappang." *Prosiding Seminar Nasional, Reformasi Dan Inovasi Tata Kelola Pemerintahan*, 289 – 307. https://www.researchgate.net/publication/330101808_Perencanaan_Mewujudkan_Kehidupan_Pemerintahan_dan_Sosial_Yang_Islami_di_Desa_Tonrong_Rijang_Kabupaten_Sidenreng_Rappang.

———. 2017. "Pemberdayaan Badan Usaha Milik Desa Melalui Kelompok Ekonomi Kewirausahaan Secara Partisipatif." https://www.researchgate.net/publication/331065123_Pemberdayaan_Badan_Usaha_Milik_Desa_Melalui_Kelompok_Ekonomi_Kewirausahaan_Secara_Partisipatif.

———. 2018. “Pemberdayaan Perempuan Anggota Badan Usaha Milik Desa Dengan Pemanfaatan Lahan Kebun Bibit Desa.” Rappang.
https://www.researchgate.net/publication/331071158_Pemberdayaan_Perempuan_Anggota_Badan_Usaha_Milik_Desa_dengan_Pemanfaatan_Lahan_Kebun_Bibit_Desa.

Mustanir, Ahmad, Partisan Abadi, and A Nasri. 2016. “Participation of Ethnic Community Towani Tolotang in Deliberation of Development Plan.” In *International Conference on Ethics in Governance (ICONEG 2016)*, 84:356 – 359. Makassar: Atlantis Press. <https://doi.org/10.2991/iconeg-16.2017.79>.

Mustanir, Ahmad, and Irfan Jaya. 2016. “PENGARUH KEPEMIMPINAN DAN BUDAYA POLITIK TERHADAP PERILAKU PEMILIH TOWANI TOLOTANG DI KECAMATAN MARITENGGAE KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG.” *Jurnal Politik Profetik* 04 (1): 84–97. <http://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/jpp/article/view/2741#>.

Mustanir, Ahmad, and Jusman. 2016. “IMPLEMENTASI KEBIJAKAN DAN EFEKTIVITAS PENGELOLAAN TERHADAP PENERIMAAN RETRIBUSI DI PASAR LANCIRANG KECAMATAN PITU RIAWA KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG.” *Jurnal Ilmiah Akmen* 13 (3): 542–58. <https://ejournal.stienobel-indonesia.ac.id/index.php/akmen/article/view/69>.

Mustanir, Ahmad, and Sandi Lubis. 2017. “Participatory Rural Appraisal in Deliberations of Development Planning.” In *International Conference On Democracy, Accountability, and Governance (ICODAG 2017)*, 163:316–19. Pekanbaru: Atlantis Press. <https://doi.org/10.2991/icodag-17.2017.60>.

Mustanir, Ahmad, and M Rais Rahmat Razak. 2017. “Nilai Sosial Budaya Pada Partisipasi Masyarakat Etnik Towani Tolotang Dalam Musyawarah Rencana Pembangunan.” In , 8–9. Pare Pare: Penerbit Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
<http://asosiasipascaptm.or.id/index.php/publikasi/prosiding->

konferensi-nasional-appptma-ke-6.

- Mustanir, Ahmad, and Muhammad Rusdi. 2019. "Participatory Rural Appraisal (PRA) Sebagai Sarana Dakwah Muhammadiyah Pada Perencanaan Pembangunan Di Kabupaten Sidenreng Rappang." *Prosiding Konferensi Nasional Ke-8 Asosiasi Program Pascasarjana Perguruan Tinggi Muhammadiyah Aisyiyah (APPPTMA)*. Medan. <http://asosiasipascaptm.or.id/index.php/publikasi/prosiding-konferensi-nasional-appptma-ke-8>.
- Mustanir, Ahmad, and Akhmad Yasin. 2018. "Community Participation in Transect on Development Planning." *Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi Publik: Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Administrasi Publik (JIAP)* 8 (2): 137–46. <https://doi.org/https://doi.org/10.26858/jiap.v8i2.7994>.
- Mustanir, Ahmad, Akhmad Yasin, Irwan Irwan, and Muhammad Rusdi. 2018. "Potret Irisan Bumi Desa Tonrong Rijang Dalam Transect Pada Perencanaan Pembangunan Partisipatif." *MODERAT: Jurnal Ilmiah Ilmu Pemerintahan* 4 (4): 1–14. <https://jurnal.unigal.ac.id/index.php/moderat/article/view/1775>.
- Isbandi, Ruminto. 2007. *Perencanaan Partisipatoris Berbasis Aset Komunikal dan Pemikiran Menuju Penerapan*. Fisip Press. Jakarta.
- Nasdian. 2014. *Pengembangan Masyarakat*. Yayasan Pustaka Obor. Jakarta
- Newstrom. 2004. *Perilaku Dalam Organisasi. Edisi 7 Bahasa Indonesia. Jilid 1*. Penerbit Erlangga, Jakarta.
- Riyadi & Deddy Supriyadi Bratakusuma. 2005. *Perencanaan Pembangunan Daerah*. PT Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Sardiman. 2006. *Interaksi dan Motivasi Belajar*. Raja Grafindi Persada, Jakarta.

Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Alfabeta. Bandung.

Sugiyono. 2012. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Alfabeta, Bandung.

Peraturan Pemerintah

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 tahun 2014 tentang desa.

Artikel dan Skripsi

Sanya. Gustiady. 2012. *Teori-Teori Motivasi*. Konsultan Pendidikan. Bandung.

Suryono, Agus. 2001. *Teori dan Isi Pembangunan*. Universitas Negeri Malang. UM Press. Malang.

Slamet, M. 2003. *Membentuk Pola Perilaku Manusia Pembangunan*. IPB Press. Bogor.